

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI KEMASYARAKATAN  
DI DESA DUWET KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN KLATEN  
(PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA 1 HUKUM (S.H)**

**OLEH:**

**QONITAH MUSTIKASARI MAHMUDAH**

**NIM. 12370054**

**PEMBIMBING:**

**DR. OCKTOBERRINSYAH, M.AG**

**NIP. 19681020 199803 1 002**

**HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan hal yang sangat penting dicapai karena setiap negara menginginkan adanya proses perubahan perekonomian yang lebih baik dan ini akan menjadi indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Percepatan tersebut, mulai dari melakukan pembenahan internal kondisi perekonomian disuatu negara bahkan sampai melakukan kerjasama internasional dalam segala bidang untuk dapat memberikan kontribusi positif demi percepatan pertumbuhan ekonomi. Kekayaan alam dan keragaman suku serta budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia mempunyai peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat menengah kebawah. Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam pemanfaatan potensi dan membuat kebijakan terhadap pengembangan tersebut, sehingga masyarakat mempunyai keinginan untuk menggali dan mengelola desa ataupun kota untuk menjadi destinasi pariwisata.

Penelitian ini mengkaji tentang peran pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan, bagaimana *masalah mursalah* melihat peran pemerintah Desa tersebut, dan apa faktor penghambat dan pendukung. Penelitian ini menggunakan teori *masalah mursalah*, yang mengkaji tentang hukum dengan memperhatikan aspek kemaslahatan dan menghindari kebinasaan yang tidak diatur oleh nusus tetapi masih relevan dengan hukum universal. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Duwet, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memilih dan memusatkan data yang telah dikumpulkan, kemudian menyusun pola hubungan dari hasil penelitian dalam bentuk naratif kemudian menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Verifikasi dilakukan dalam bentuk penyajian dan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan: *pertama*, Peran pemerintah Desa Duwet dalam upaya meningkatkan ekonomi kemasyarakat sudah sejalan dengan tujuan dari *masalah mursalah* yakni kemaslahatan umat. Hal ini pun sudah sejalan pula dengan Undang-undang Desa Nomor 6 tahun 2014 pasal 18. *Kedua*, Secara *masalah mursalah* apa yang dilakukan oleh pemerintah Desa Duwet sudah sejalan dengan *maqasidu syari'ah*, yakni menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga keturunan, dan menjaga harta. *Ketiga*, faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan di Desa Duwet. Faktor penghambatnya di antara lain adalah: a. banyak pemuda yang merantau, b. Sebagian masyarakat yang individual dan tertutup. Sedangkan untuk faktor pendukungnya adalah: a. Masyarakat yang *wellcome* terhadap pemerintah desa, b. Sumber Daya Alam Berupa Air yang Melimpah.

**Kata kunci: Peran Pemerintah, Ekonomi Kemasyarakatan, *Masalah Mursalah***

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qonitah Mustikasari Mahmudah  
NIM : 12370054  
Jurusan : Hukum Tata Negara  
Fakultas : Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 07 Juni 2017

Yang menyatakan,



**Qonitah Mustikasari Mahmudah**  
**NIM: 12370054**

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qonitah Mustikasari Mahmudah  
NIM : 12370054  
Jurusan : Hukum Tata Negara  
Fakultas : Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pas photo yang diserahkan dalam daftar munaqosah tersebut benar-benar pas photo saya, dan saya beani menanggung resiko dari pas photo tersebut. Jika di kemudian hari terdapat suatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 07 Juni 2017

Yang menyatakan,



Qonitah Mustikasari Mahmudah  
NIM: 12370054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Pembimbing  
Lamp : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Qonitah Mustikasari mahmudah  
NIM : 12370054  
Jurusan : Hukum Tata Negara  
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Ekonomi  
Kemasyarakatan di Desa Duwet Kecamatan Ngawen  
Kabupaten Klaten (Perspektif Masalah Mursalah)

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 07 Juni 2017  
Pembimbing Skripsi,

**Dr. Ocktoerrinsyah, M. Ag**  
NIP. 19681020 199803 1 002





**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor: B-376/Un.02/DS/PP.00.9/08/2017**


Tugas Akhir dengan judul : PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KEMASYARAKATAN DI DESA DUWET KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN KLATEN (PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Qonitah Mustikasari Mahmudah  
NIM : 12370054  
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 14 Juni 2017  
Nilai Munaqasyah : A-


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR:**  
Ketua Sidang

  
**Dr. Ocktoberrinsyah, M. Ag**  
**NIP. 19681020 199803 1 002**

Penguji I

Penguji II

  
**Drs. M. Rizal Oosim, M.Si**  
**NIP. 19630131/199203 1 004**

  
**Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag**  
**NIP. 19731105 199603 1 002**

Yogyakarta, 14 Juni 2017  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum  
DEKAN



  
**Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag**  
**NIP. 19710430 199503 1 001**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*Artinya: Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.<sup>1</sup>*

*Kerjakan apa yang bisa kamu kerjakan sekarang  
karena kamu tidak akan pernah tahu  
kapan hidupmu akan berakhir  
(Abah Darno)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> QS. Ar-Ra'd 13:11

## PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Seluruh keluarga tercinta

Terkhusus untuk Abah Darno dan Ibu Siti Aminah

Suamiku tersayang R. Khairun Nizal

Anakku tercinta Faqih Muhammad Sulthoni

Akang Abdul Kadir Djaelani

Adik-adikku M. Daffa. Y, M. Qodhi. FR, M. Fadhil. FR,

Febry D. Abror

*Untuk almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga*

*Khususnya program studi Hukum Tata Negara (Siyasah)*

*Fakultas Syari'ah dan Hukum*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

RI No. 158/1987 dan No. 05436/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

### A. Konsonan Huruf Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ĥ	Ha (titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ş	Es (titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Tā	Ṭ	Te (titik di bawah)

ظ	Zā	Z	Zet (titik di bawah)
ع	'Ain	-ء-	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّةٌ ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَةٌ ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *karamatul-auliya'*

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhammah ditulis u.

### **E. Vokal Panjang**

A panjang ditulis a, i panjang ditulis i, dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda (-) hubung di atasnya.

### **F. Vokal-vokal Rangkap**

1. Fathah dan ya' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ     ditulis *Bainakum*

2. Fathah dan wawu mati ditulis au, contoh:

قَوْل     ditulis *Qaul*

### **G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (')**

أَنْتُمْ     ditulis *A'antum*

مُؤَنَّث     ditulis *Mu'annaṣ*

### **H. Kata Sandang Alif dan Lam**

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآن     ditulis *Al-Qur'an*

الْقِيَّاس     ditulis *Al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L (el)-nya.

أَسْمَاء     ditulis *As-sama'*

الشَّمْس     ditulis *Asy-syams*

### **I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan EYD.

## J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوَى الْفُرُضِ      ditulis *Żawi al-furud*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

أَهْلُ السُّنَّةِ                      ditulis *ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ                      ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*

## K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, اشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله واصحابه أجمعين, أما بعد

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, inayah dan hidayah-Nya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabiyullah Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang agar tercapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul “Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Duwet Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten (Perspektif Masalah Mursalah)” merupakan karya penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Hukum Islam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh Najib, S.Ag, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Drs. H. Oman Fathurohman SW, M.Ag. dan Bapak Dr. Moh. Thantowi, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Siti Jahroh, S.H.I, M.Si selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berharga demi menggapai keberhasilan selama studi.
5. Bapak Dr. Ocktoberinsyah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing, mengarahkan serta memberi nasihat-nasihat kepada



penyusun dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan bijaksana.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) yang telah memberikan ilmunya selama penyusun mengikuti perkuliahan.
7. Bapak Suyono selaku Kepala Desa Duwet, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa tersebut.
8. Segenap staff Desa Duwet, Badan Permusyawaratan Desa Duwet, Warga masyarakat Desa Duwet yang telah berjasa membantu memberikan informasi-informasi dalam penelitian penulis di Desa tersebut.
9. Abah dan ibu terkasih yang tiada pernah lelah berdo'a dan berjuang untuk anak-anaknya dan adik-adik (Qodhi, Fadhil, Daffa dan Febry) yang hebat.
10. Suami tercinta yang dengan kelegaannya telah mau berbagi waktu dan peran.
11. Permata hatiku Faqih Muhammad Sulthoni yang selalu menghadirkan senyum dalam suntuk.
12. Keluarga besar Abdul Kadir Djaelani dan keluarga besar Parjiran atas do'a dan dukungannya kepada penyusun.
13. Dan semua teman-teman yang sangat luar biasa.

Penulis hanya dapat berdo'a semoga mereka mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih. Penulis menyadari kekeliruan sangat mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, karenanya kritik dan saran membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya dan mendapat ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 07 Juni 2017  
Penulis,

**Qonitah Mustikasari Mahmudah**  
**NIM. 12370054**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	16

### **BAB II : KONSEP DASAR MASLAHAH MURSALAH**

A. Pengertian Dan Macam-Macam Masalah .....	18
1. Pengertian masalah.....	18
2. Macam-macam masalah .....	20
B. Konsep Dasar masalah mursalah .....	23
1. Pengertian masalah mursalah .....	23
2. Kedudukan masalah mursalah .....	23

**BAB III : GAMBARAN UMUM DESA DUWET KECAMATAN  
NGAWEN KABUPATEN KLATEN**

A. Letak Geografis dan Kondisi Sosial.....	28
B. Sejarah berdiri dan Perkembangan.....	30
1. Sejarah berdiri Desa Duwet.....	30
2. Perkembangan Desa Duwet .....	32
C. Visi dan Misi.....	34
1. Visi.....	34
2. Misi.....	34
D. Struktur Organisasi .....	35
E. Keadaan Masyarakat Desa Duwet .....	36
F. Sarana dan Prasarana Desa .....	40
1. Prasarana peribadahan .....	40
2. Sarana dan prasarana kesehatan .....	40
3. Prasarana olahraga .....	40

**BAB IV : PENINGKATAN EKONOMI KEMASYARAKATAN DAN  
PANDANGAN MASLAHAH MURSALAH TERHADAP  
PERAN PEMERINTAH DESA**

A. Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Kemasyarakatan.....	42
1. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa.....	44
2. Melaksanakan pembangunan Desa.....	44
3. Pembinaan kemasyarakatan .....	46
4. Pemberdayaan masyarakat Desa .....	51
B. Pandangan masalah mursalah terhadap peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.....	58
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan.....	67
1. Faktor pendukung Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan.....	67

2. Faktor penghambat Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan.....	71
---	----

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
C. Penutup .....	75

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	76
-----------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Batas wilayah Desa Duwet, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten	28
Tabel 3.2: Iklim di Desa Duwet, Kecamatan Ngawen.....	29
Tabel 3.3: Daftar Pembagian Rukun Warga di Desa Duwet.....	30
Tabel 3.4: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	37
Tabel 3.5: Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	37
Tabel 3.6: Jumlah Penduduk Berdasarkan Kewarganegaraan .....	38
Tabel 3.7: Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Pokok.....	39





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang amat sangat melimpah. Potensi-potensi di Indonesia menjadi modal utama bangsa Indonesia untuk lepas landas dan menjadi negara yang lebih baik. Ironisnya, kekayaan alam yang dimiliki Indonesia belum mampu mengatasi tingkat kemiskinan yang tinggi. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa hadir di tengah-tengah masyarakat, khususnya di negara-negara berkembang.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan hal yang sangat penting dicapai karena setiap negara menginginkan adanya proses perubahan perekonomian yang lebih baik dan ini akan menjadi indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Percepatan tersebut, mulai dari melakukan pembenahan internal kondisi perekonomian disuatu negara bahkan sampai melakukan kerjasama internasional dalam segala bidang untuk dapat memberikan kontribusi positif demi percepatan pertumbuhan ekonomi.<sup>1</sup>

Sistem ekonomi kerakyatan berlaku di Indonesia sejak terjadinya reformasi di Indonesia pada tahun 1998. Pemerintah bertekad melaksanakan sistem ekonomi kerakyatan dengan mengeluarkan ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor IV/MPR/1999, tentang

---

<sup>1</sup> <http://www.kemangmedicalcare.com/kmc-tips/tips-dewasa/2883-pengaruh-era-mea%20masyarakat-ekonomi-asean-2015-terhadap-tenaga-kesehatan-profesional-di-indonesia.html> (diakses pada hari Rabu, 30 November 2016 pukul 14.26 wib)

Garis-garis Besar Haluan Negara yang menyatakan bahwa sistem perekonomian Indonesia adalah sistem ekonomi kerakyatan. Pada sistem ekonomi kerakyatan masyarakat memegang aktif dalam kegiatan ekonomi, sedangkan pemerintah menciptakan iklim yang sehat bagi pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha.<sup>2</sup>

Ekonomi kerakyatan pada dasarnya adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi rakyat. Ekonomi rakyat sendiri adalah kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan oleh rakyat kebanyakan yang dengan secara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan dan dikuasainya, yang selanjutnya disebut sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terutama meliputi sektor primer seperti pertanian, peternakan, perikanan. Sektor sekunder seperti pengolahan paska panen, usaha kerajinan, industri makanan, dan sektor tertier yang mencakup berbagai kegiatan jasa dan perdagangan yang ditujukan terutama untuk memenuhi kebutuhan dasar dan membangun kesejahteraan keluarga tanpa harus mengorbankan kepentingan masyarakat banyak.<sup>3</sup>

Desa yang dijadikan objek pembangunan, merupakan unit pemerintahan terkecil yang ada dalam sistem pemerintahan Indonesia. Posisi desa yang berada pada garis terdepan pelayanan masyarakat akan sangat menentukan penampilan sistem pemerintahan yang ada di atasnya. Suksesnya pemerintahan desa dalam menjalankan program-program pembangunan di

---

<sup>2</sup> <http://www.berpendidikan.com/2015/09/pengertian-dan-ciri-ciri-sistem-ekonomi-kerakyatan.html> (diakses pada hari Minggu, 18 Juni 2017 pukul 08.23 wib).

<sup>3</sup> <https://id.linkedin.com/pulse/membangun-ekonomi-kerakyatan-riza-primahendra> (diakses pada hari Senin, 19 Juni 2017 pukul 06.13 wib).

desa merupakan sukses pula bagi pemerintah kecamatan, kabupaten, propinsi bahkan pemerintah pusat, karena pembangunan desa merupakan bagian integral pembangunan nasional.<sup>4</sup> Pembangunan masyarakat tidak saja bermaksud membina hubungan dan kehidupan setiap orang untuk hidup bermasyarakat, melainkan juga untuk membangun masyarakat karena setiap satuan masyarakat memiliki *community power*.

Pembangunan seringkali diidentikkan dengan perubahan. Masyarakat lebih sering mengartikan pembangunan sebagai adanya pertambahan bangunan (fisik) seperti gedung sekolah, puskesmas, pasar, dan jalan raya. Hal-hal diluar itu tidak dianggap sebagai pembangunan. Dengan demikian, jika membicarakan pembangunan maka kata kuncinya adalah perubahan (baik yang berlangsung secara lamban atau evolusi maupun secara cepat atau revolusi) yang pada akhirnya mengarah pada perbaikan taraf hidup masyarakat baik secara kualitas maupun kuantitas dalam menggunakan sumber-sumber yang ada.

Desa Duwet memiliki kekayaan berupa keindahan alam, kebudayaan, dan tradisi lokal sebagai nilai keistimewaan yang dimiliki desa ini. Kebudayaan berupa kebiasaan atau tradisi lokal telah mengakar ratusan tahun lamanya, seperti bersih desa yang dilakukan setiap tanggal 1 Muharram dan 10 Dzulhijah, tradisi kumbakarnan, sadranan, dan lain sebagainya. Selain itu Desa Duwet mempunyai aset kesenian yang menjadi daya tarik desa ini selain dari kekayaan alam yang dimiliki desa ini.

---

<sup>4</sup> Mohammad Mulyadi, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*, cet. ke-2, (Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2011), hlm. 51.

Segala keindahan dan kelebihan yang dimiliki oleh Desa Duwet ini menjadikan Desa Duwet ini menjadi salah satu destinasi wisata di Kabupaten Klaten dengan nama “Desa Wisata Soran”. Pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa, salah satunya dengan menjadikan rumah-rumah mereka sebagai tempat tinggal sementara bagi wisatawan yang memilih untuk menginap di Desa Duwet. Disamping itu Desa Duwet kaya akan sumber mata air yang mengalir di sekitar pemukiman warga sehingga bisa dimanfaatkan oleh warga masyarakat untuk mengairi sawah-sawah mereka.

Berdasarkan keadaan yang demikian maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **"Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Kemasyarakatan di Desa Duwet Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten (Prespektif Masalah Mursalah)"**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari paparan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan di Desa Duwet?
2. Bagaimana pandangan masalah mursalah terhadap peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan di Desa Duwet?

3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Duwet?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

#### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Duwet;
- b. Untuk mendeskripsikan peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Duwet berdasarkan pandangan masalah mursalah;
- c. Untuk menjelaskan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Duwet.

#### 2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis
  - 1) Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terkhusus dalam masalah meningkatkan ekonomi masyarakat;
  - 2) Sebagai masukan bagi Pemerintah Desa untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perencanaan desa terkhusus dalam meningkatkan ekonomi masyarakat;



3) Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan akademis menyangkut ilmu syariah dan hukum.

b. Secara praktis

- 1) Untuk menambah cakrawala pengetahuan dan wawasan penulis dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan;
- 2) Dapat memberikan inspirasi bagi khalayak umum.

#### D. Tinjauan Pustaka

Telaah pustaka adalah sebuah kajian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik penelitian yang akan diajukan dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, sehingga tidak terjadi pengulangan yang tidak perlu dan mubadzir.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, terdapat beberapa karya ilmiah yang telah ada sebelumnya yang tertuang dalam bentuk skripsi yang mengangkat tema yang sama akan tetapi bertitik fokus yang berbeda, diantaranya adalah:

*Pertama*, skripsi saudara Achmad Hasani Al-Mubarak mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwasanya kebijakan bupati Hasan Aminuddin sangatlah tepat sasaran dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Probolinggo. Bupati sebagai kepala pemerintahan di Probolinggo memiliki tiga fungsi penting dalam politik perekonomian, yaitu fungsi alokasi, fungsi distribusi, dan fungsi stabilisasi. Fungsi alokasi yaitu fungsi pemerintah sebagai penyedia barang

---

<sup>5</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 183.

dan jasa publik seperti pembangunan jalan raya, jembatan, penyediaan fasilitas penerangan dan telepon umum. Fungsi distribusi yaitu fungsi pemerintah dalam pemerataan atau distribusi pendapatan masyarakat. Sedangkan fungsi stabilisasi yaitu fungsi pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, serta pertahanan dan keamanan.<sup>6</sup>

*Kedua*, skripsi saudara Muhammad Najib mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsinya, Saudara Muhammad Najib menyimpulkan bahwa upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah yakni meliputi upaya permodalan, upaya memiliki keterampilan, upaya memiliki ruang produksi, upaya pengadaan alat produksi, dan upaya pemasaran. Hasil upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah yakni meliputi peningkatan pendapatan, memiliki keterampilan, memberikan pekerjaan baru, membuka lapangan pekerjaan, dan mengasah keratifitas.<sup>7</sup>

*Ketiga*, skripsi saudara Abdurrahman, mahasiswa Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan penelitiannya, saudara Abdurrahman mengungkapkan bahwasanya pondok pesantren mampu memberdayakan masyarakat yang tinggal di sekitar pondok pesantren tersebut. Hal ini dibuktikan oleh Pondok Pesantren Al-Idrus, melalui dua lembaga swadaya masyarakat, yakni Lumbung Tani dan BMT Al-Idrus

---

<sup>6</sup> Achmad Hasani Al-Mubarak, *Kebijakan Bupati Hasan Aminuddin dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Probolinggo Perspektif Siyasa Maliyah*, Skripsi pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014).

<sup>7</sup> Muhammad Najib, *Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Gerabah di Dusun Pagerjurang Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*, Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015).

masyarakat Desa Repaking mengalami perkembangan dari segi perekonomiannya dan juga dari segi keagamaannya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat dilihat bahwa penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada objek penelitian, pada skripsi saudara Achmad Hasani Al-Mubarak lebih membahas tentang tepatnya kebijakan Bupati Probolinggo dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Bupati sebagai kepala pemerintahan di Probolinggo memiliki tiga fungsi penting dalam politik perekonomian, yaitu fungsi alokasi, fungsi distribusi, dan fungsi stabilisasi. Sedangkan objek yang peneliti angkat lebih menitikberatkan kepada peran pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan. Selanjutnya skripsi saudara Muhammad Najib penelitian yang dilakukan lebih kepada upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah. Sedangkan objek yang peneliti angkat lebih menitikberatkan kepada peran pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh saudara Abdurrahman, penelitian ini lebih kepada pemberdayaan pondok pesantren terhadap perkembangan ekonomi masyarakat desa. Hal ini dibuktikan oleh Pondok Pesantren Al-Idrus, melalui dua lembaga swadaya masyarakat, yakni Lumbung Tani dan BMT Al-Idrus.

---

<sup>8</sup> Abdurrahman, *Pemberdayaan Pondok Pesantren Al-Idrus Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Desa Repaking Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali*, Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015).

Sedangkan objek yang peneliti angkat lebih menitikberatkan kepada peran pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan.

### **E. Kerangka Teoritik**

Suatu teori dalam penelitian sangat berguna untuk menjelaskan, menginterpretasi, dan memahami suatu gejala atau fenomena yang di jumpai dari hasil penelitian.<sup>9</sup> Landasan teori perlu ditegakkan agar penelitian mempunyai dasar yang kokoh dan memperkuat peneliti untuk menggali data penelitian secara lengkap. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *masalah mursalah* untuk menganalisa peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan di Desa Duwet, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia peran memiliki arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>10</sup> Sedangkan definisi lain tentang peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban berarti telah menjalankan suatu peran. peran dan status tidak dapat dipisahkan, tidak ada peran tanpa kedudukan atau status begitu pula tidak ada status tanpa peran. Peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat, peran juga

---

<sup>9</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 184-185.

<sup>10</sup> <http://kbbi.web.id/peran> (diakses pada hari Minggu, 16 Juli 2017 pukul 13.54 wib).

menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.<sup>11</sup>

Secara bahasa *maslahah* berarti manfaat, faidah, bagus, baik, kebaikan, guna atau kegunaan. *Maslahah* juga berarti sesuatu yang baik. Al-Gazali dalam karyanya *al-mustasyfa* memberikan definisi konsep *maslahah*, menurutnya yang dimaksud dengan *maslahah* adalah memelihara tujuan Syara' atau hukum Islam dan tujuan yang hendak dicapai oleh Pencipta Syara' (Allah swt) yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Sedangkan *maslahah mursalah* adalah metode penetapan hukum berdasarkan kemaslahatan universal sebagai tujuan syara', tanpa berdasar secara langsung pada teks atau makna nas tertentu. Jika terdapat nas tertentu yang mendukungnya dari segi makna berarti ia menjadi qiyas, tetapi jika terdapat nas yang secara tekstual menolaknya secara langsung, berarti ia menjadi batal.<sup>12</sup>

Dari segi sifatnya yang mengutamakan maksud syara', *maslahah mursalah* disamakan dengan *istihsan bi al-darurah*. Imam malik memakai metode ini dengan melandaskannya kepada tiga jenis kemaslahatan manusia, yakni *daruriyyah*, *hajiyah*, dan *tahsiniyyah*. *Maslahah mursalah* berlandaskan pada kemaslahatan yang bersifat *daruri*, yakni memelihara agama, jiwa, keturunan, dan harta.<sup>13</sup> Penetapan *maslahah mursalah* harus memenuhi empat syarat berikut:

---

<sup>11</sup> <http://www.artikelsiana.com/2014/10/pengertian-peran-definisi-fungsi-apa-itu.html> (diakses pada hari Minggu, 16 Juli 2017 pukul 14.04 wib).

<sup>12</sup> Muhammad Abu Zahrah, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2007), hlm. 279.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm 280

1. *Daruriyyah* (kemaslahatan sangat esensial dan primer);
2. *Qath'iyah* (kemaslahatan sangat jelas dan tegas);
3. *Kulliyah* (kemaslahatan bersifat universal);
4. *Mu'tabarah* (kemaslahatannya berdasarkan dalil universal dari keseluruhan qarinah).<sup>14</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan dalam mencapai sebuah tujuan dan membuat sebuah analisa dengan baik serta memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, maka penelitian ini memerlukan metode tertentu. Untuk meneliti permasalahan di atas maka penyusun menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Adapun penelitian lapangan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lapangan.

### 2. Subjek penelitian

Sumber data dari penelitian ini maksudnya adalah subyek di mana diperolehnya data penelitian. Subyek di sini dapat berarti orang atau apa

---

<sup>14</sup> *Ibid.*



saja yang dapat dijadikan sumber penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data antara lain:

- a. Kepala Desa Duwet
- b. Staff Desa Duwet
- c. Badan Permusyawaratan Desa Duwet
- d. Warga masyarakat Desa Duwet

### 3. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis. Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menguraikan semua persoalan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>15</sup> Penelitian ini menjelaskan tentang peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Duwet di Desa Duwet Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten. Dalam kasus ini ditinjau dari prespektif *masalah mursalah*.

### 4. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses yang sangat dibutuhkan sehubungan dengan referensi yang digunakan dalam pengumpulan data-data dan literatur yang relevan dengan permasalahan yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula, cetakan ke-4*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 104.

a. Metode observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu oleh panca indra lainnya.<sup>16</sup> dalam penelitian ini penulis selain sebagai pengamat juga menerapkan observasi partisipan, artinya peneliti terlibat secara partisipatoris di lapangan.

Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan mendapatkan data mengenai letak geografis Desa Duwet, keadaan lingkungan serta masyarakat Desa Duwet dan sarana prasarana yang menunjang.

b. Metode wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara sistematis (*systematic interview*), yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif dari subjek penelitian.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif dari subjek penelitian. Data kualitatif tersebut berkenaan dengan peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Duwet, visi dan misi Desa Duwet, letak geografis Desa Duwet, Sejarah Desa Duwet, dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung

---

<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 142.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 134.

dan penghambat dari penerapan peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Duwet.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain-lain.<sup>18</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk menggali data yang bersumber pada dokumentasi yang mengandung petunjuk yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian. Dokumentasi ini juga dapat dijadikan alat bukti dan bahan untuk mendukung keterangan, penjelasan dan argumentasi.

Metode ini dapat digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan Desa Duwet, struktur organisasi Desa Duwet, keadaan masyarakat Desa Duwet, dan sarana prasarana Desa Duwet.

5. Analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari data, menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkaji sebagai temuan bagi orang lain.<sup>19</sup> Analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pola berfikir deduktif dan induktif:

---

<sup>18</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

<sup>19</sup> Noeng Moehadjir, *Metodologi Kualitatif Edisi III*, (Yogyakarta: Rake Sasarian 1996), hlm. 104.

- a. Metode deduktif adalah metode yang mengambil kesimpulan berdasarkan pada data yang bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus;
- b. Metode induktif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang sifatnya khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Dalam penelitian ini data berwujud kalimat yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif yang telah dikumpulkan dalam catatan lapangan dan transkrip wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>20</sup> Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan memo.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana, selektif dan mudah dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 338.

Setelah melalui proses analisis data, baik analisis dalam pengumpulan data atau sesudahnya, maka langkah akhir adalah penarikan kesimpulan. Kegiatan ini dimaksudkan agar makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekuatan dan kecocokan yang merupakan validitas data.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>21</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>22</sup> Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi ini, penulis akan menjabarkan mengenai sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

*Bab pertama*, bab ini berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, Hal. 330.

<sup>22</sup> *Ibid.*,

*Bab kedua*, membahas tentang pengertian masalah mursalah, konsep masalah mursalah, macam-macam masalah mursalah, dan ruang lingkup pembahasan masalah mursalah.

*Bab ketiga*, berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi: letak geografis Desa, sejarah Desa, struktur organisasi Desa, keadaan masyarakat desa Duwet, dan data kependudukan.

*Bab keempat*, guna menemukan sebuah jawaban dari penelitian ini, perlunya suatu analisis yang menjembatannya, maka pada bagian ini membahas tentang bagaimana peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Duwet, pandangan masalah mursalah terhadap peran pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Duwet, dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Duwet.

*Bab kelima*, merupakan bab penutup, penyusun mengemukakan kesimpulan dari skripsi ini secara keseluruhan. Hal ini dimaksudkan sebagai penegas jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan dan saran-saran yang kemudian diakhiri dengan daftar pustaka sebagai rujukan serta beberapa lampiran yang dianggap relevan.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian mengenai peran pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan di Desa Duwet Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten (perspektif masalah mursalah) sebagaimana yang telah dirumuskan pada bab I, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Peran pemerintah Desa Duwet dalam upaya meningkatkan ekonomi kemasyarakat sudah sejalan dengan tujuan dari *masalah mursalah* yakni kemaslahatan umat. Hal ini pun sudah sejalan pula dengan Undang-undang Desa Nomor 6 tahun 2014 pasal 18 yang menyatakan bahwasanya kewenangan Desa meliputi kewenangan di bidang menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat Desa.
2. Secara *masalah mursalah* apa yang dilakukan oleh pemerintah Desa Duwet sudah sejalan dengan *maqasidu syari'ah*, yakni menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga keturunan, dan menjaga harta. Seperti yang diketahui bahwasannya *masalah mursalah* berkaitan erat dengan *maqasidu syari'ah*. *Maqasidu syari'ah* merupakan tujuan *asy-Syari'* dalam menetapkan hukum Islam. Dalam penelusuran ulama ushul fiqh menghasilkan kesimpulan bahwa tujuan *asy-Syari'* menetapkan

hukum adalah untuk kemaslahatan manusia (*al-maslahah*), baik di dunia maupun di akhirat. Apabila dilihat dengan menggunakan kaca mata *maslahah mursalah*, apa yang dilakukan oleh pemerintah Desa Duwet memang tidak tertulis dan tidak dijelaskan dalam al-Qur'an maupun sunnah Rasulullah. Akan tetapi peran pemerintah desa Duwet mendatangkan masalah bagi warga masyarakat Desa Duwet sendiri, dengan memberdayakan masyarakat dan memanfaatkan kekayaan alam sekitar maka pemerintah desa mengajak masyarakat Duwet untuk mampu mandiri dalam meningkatkan perekonomian mereka.

3. Terdapat juga faktor penghambat dan faktor pendukung terlaksananya peran pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan ini. Faktor penghambatnya di antara lain adalah: a. banyaknya generasi muda yang merantau, b. Sebagian masyarakat yang individual dan tertutup. Sedangkan untuk faktor pendukungnya adalah: a. Masyarakat yang *wellcome* terhadap pemerintah desa, b. Sumber Daya Alam Berupa Air yang Melimpah.

## **B. Saran-saran**

Setelah peneliti menarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan analisa yang peneliti lakukan, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian yang telah penulis lakukan. Adapun diantaranya:

1. Sebagai pemangku kekuasaan di desa, hendaknya staf desa lebih memperkaya informasi dan pengetahuan global yang berkaitan dengan pemerintahan.
2. Akan lebih berdaya guna apabila kekayaan alam Desa Duwet dirawat dan dijaga, supaya kelak dapat menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat desa setempat.
3. Alangkah baiknya apabila ada pusat pemasaran bagi hasil sawah warga atau hasil karya warga desa setempat.

### **C. Penutup**

Rasa syukur yang tidak terkira penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat ridho-Nya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan untuk mencapai kesempurnaan terutama mengenai penggunaan metode dan perumusan ini. Oleh karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca dan pemerhati sebagai masukan.

Kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan semoga kebaikan tersebut mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an

Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: CV. Pustaka Al-Kausar, 2009.

### B. Undang-undang

Presiden Republik Indonesia, Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

### C. Buku

Abu Zahrah Muhammad, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2007.

Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002.

Asmawi, *Perbandingan Ushul Fiqh*, Jakarta: Amzah, 2011.

Budisusila Antonius dkk, *Rakyat, Pendidikan, dan Ekonomi: Menuju Pendidikan Ekonomi Kerakyatan*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2009.

Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Iqbal Muhammad, *Fiqh Siyash: Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2014.

Khusairi Ahmad, *Evolusi Ushul Fiqh: Konsep dan Pengembangan Metodologi Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2013.

Lubis Suhrawardi K. & Wajdi Farid, *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.

- Moehadjir Noeng, *Metodologi Kualitatif Edisi III*, Yogyakarta: Rake Sasarian 1996.
- Mulyadi Mohammad, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*, cet. ke-2, Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2011.
- Najib Abdul, *Integrasi Pekerjaan Sosial “Pengembangan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat (Tinjauan Aksi Sosial Menuju Pembangunan dan Perubahan Sosial)”*, Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2016.
- Nata Abudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Nawawi Hadari, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993.
- Rahman Dahlan Abdur, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Saksono Gatut, *Neoliberalisme vs Sosialisme: Membangkitkan Ekonomi Kerakyatan*, Yogyakarta: Forkoma PMKRI, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suhartini dkk., *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, cetakan ke-4, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.

#### **D. Internet**

<http://digilib.uin.suka.ac.id/>

<http://kbbi.web.id/peran>

[http://m.wisatamelayu.com/id/tour/1114-Desa-Wisata-Duwet/navgeo.](http://m.wisatamelayu.com/id/tour/1114-Desa-Wisata-Duwet/navgeo)

<http://obatrindu.com/pengertian-macam-macam-bencana-alam-dan-penjelasan/>

<http://www.kemangmedicalcare.com/kmc-tips/tips-dewasa/2883-pengaruh-era-mea%20masyarakat-ekonomi-asean-2015-terhadap-tenaga-kesehatan-profesional-di-indonesia.html>

<http://www.ui.ac.id/berita/hidayat-nur-wahid-alquran-pedoman-kehidupan-berbangsa-dan-bernegara.html>

<https://id.linkedin.com/pulse/membangun-ekonomi-kerakyatan-riza-primahendra>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Konstitusi>

<https://gpswisataindonesia.info/2013/11/desa-wisata-soran-klaten-jawa-tengah/>

<http://www.artikelsiana.com/2014/10/pengertian-peran-definisi-fungsi-apa-itu.html>

<http://www.artikelsiana.com/2015/01/pengertian-masyarakat-para-ahli-definisi-pengertian.html>

<http://www.berpendidikan.com/2015/09/pengertian-dan-ciri-ciri-sistem-ekonomi-kerakyatan.html>

<http://www.spengetahuan.com/2016/12/pengertian-ekonomi-kerakyatan-beserta-ciri-dan-tujuannya-lengkap.html>

<http://kabari.co/2017/04/06/pancasila-pedoman-kehidupan-berbangsa-dan-bernegara/>



## **E. Lain-lain**

Achmad Hasani Al-Mubarak, *Kebijakan Bupati Hasan Aminuddin dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Probolinggo Perspektif Siyasaḥ Maliyah*, Skripsi pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014).

Muhammad Najib, *Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Gerabah di Dusun Pagerjurang Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*, Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015).

Abdurrahman, *Pemberdayaan Pondok Pesantren Al-Idrus Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Desa Repaking Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali*, Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015).



## CACATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan : Observasi  
Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Desember 2016  
Pukul : 11.00 Wib.  
Lokasi : Kediaman Bapak Suyono  
Sumber data : Bapak Suyono

### **Deskripsi Data:**

Hari ini adalah hari pertama peneliti menyambangi Desa Duwet. Peneliti melakukan silaturahmi kepada Kepala Desa guna meminta izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Duwet. Selain silaturahmi peneliti juga melakukan observasi dengan mengelilingi desa untuk melihat keadaan desa dan tak lupa sesekali berbincang-bincang dengan warga sekitar.

## CACATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Desember 2016  
Pukul : 14.00 Wib.  
Lokasi : Kediaman Bapak Sunyoto  
Sumber data : Bapak Sunyoto

### **Deskripsi Data:**

Informan merupakan salah satu dari Anggota Badan Permusyawaratan Desa Duwet. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang sejarah desa, sejarah desa wisata, keadaan desa dan masyarakat, kebijakan-kebijakan kepala desa, dan faktor penghambat serta pendukungnya.

Dari hasil wawancara ini peneliti mendapatkan informasi bahwasanya Desa Duwet memiliki potensi wisata kesenian dan out bond, namun untuk out bond saat ini sedang vakum. Kemudian mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan pengrajin bata merah. Di Desa Duwet hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat terjalin baik dan damai, tidak ada perbedaan antara warga yang satu dengan warga yang lain, semua warga memiliki hak yang sama dan pelayanan yang sama.

### CACATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan : Wawancara  
Hari/Tanggal : Minggu, 18 Desember 2016  
Pukul : 13.00 Wib.  
Lokasi : Kediaman Bapak Sunyoto  
Sumber data : Ibu Siti Nurkayati

#### **Deskripsi Data:**

Informan merupakan salah satu warga masyarakat Desa Duwet. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang bagaimana Kepala Desa dimata masyarakat, bagaimana hubungan masyarakat dengan Kepala Desa, dan apa saja yang merupakan kebijakan dari Kepala Desa.

Dalam wawancara ini informan menjelaskan bahwasanya hubungan yang terjalin antara warga masyarakat Desa Duwet dengan Kepala Desa baik, begitu juga dengan staf desa. Hal ini disebabkan karena Kepala Desa merupakan pribadi yang terbuka dan mudah untuk bersosial dengan masyarakatnya, ini bisa dilihat dari solidaritas Kepala Desa terhadap salah satu warga yang sedang berduka. Selain itu Kepala Desa Duwet ini merupakan orang yang dermawan, ia memberikan sejumlah uang yang kemudian diberikan kepada tiap-tiap RT agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

## CACATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan : Wawancara  
Hari/Tanggal : Minggu, 18 Desember 2016  
Pukul : 16.45 Wib.  
Lokasi : Kediaman Bapak Hardiyono  
Sumber data : Bapak Hardiyono

### **Deskripsi Data:**

Informan merupakan pembantu sekretaris desa. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang bagaimana kebijakan-kebijakan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat, bagaimana hubungan Kepala Desa dengan masyarakat dan apa faktor penghambat dan pendukung dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.

Dalam wawancara ini informan menjelaskan kebijakan Kepala Desa berkaitan dengan adanya desa wisata untuk memberdayakan masyarakat yakni dengan menjadikan rumah-rumah warga sebagai homestay wisatawan, kemudian hubungan antara warga dengan Kepala Desa berjalan baik, hanya saja dalam melakukan pemberdayaan ini menuai sedikit problem, karena tidak semua warga menerima dan mau melaksanakan dengan baik kebijakan ini.

## CACATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 19 Desember 2016  
Pukul : 10.44 Wib.  
Lokasi : Kantor Kepala Desa Duwet  
Sumber data : Bapak Suyono

### **Deskripsi Data:**

Informan merupakan Kepala Desa Duwet. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang kebijakan-kebijakan Kepala Desa dalam memberdayakan masyarakat, apa yang menjadi faktor penghambat dan penunjang Kepala Desa dalam melaksanakan kebijakannya, kemudian bagaimana keadaan masyarakat Desa Duwet.

Dalam wawancara ini informan menjelaskan beberapa kebijakan dalam pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan adanya desa wisata yakni homestay dan dapur catering untuk wisatawan yang mana uang dari hasil tersebut langsung masuk ke warga yang ditempati sehingga bisa menambah keuangan warga, dalam melaksanakan kebijakan tersebut Kepala Desa menuai apresiasi yang positif dari warga masyarakat. Masyarakat Desa Duwet mayoritas berprofesi sebagai petani dan pengrajin bata merah, selain itu masyarakat Duwet adalah masyarakat yang multietnis dan Alhamdulillah semua warga bisa hidup berdampingan dengan harmonis.



## CACATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 19 Desember 2016  
Pukul : 11.03 Wib.  
Lokasi : Kantor Kepala Desa Duwet  
Sumber data : Bapak Sriyono

### **Deskripsi Data:**

Informan merupakan sekretaris desa. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang bagaimana sejarah Desa Duwet dan bagaimana keadaan masyarakat Desa Duwet.

Dalam wawancara ini informan menjelaskan bahwa konon ceritanya asal mula nama Desa Duwet berawal dari tumbuhnya pohon duwet yang sangat besar, dimana banyak burung yang berteduh dan membuat sarang di pohon duwet ini, namun entah kenapa setiap ada pemburu yang hendak menembaki burung-burung tersebut tiba-tiba saja senapang mereka tidak dapat digunakan, maka dari itu diambilah nama pohon duwet menjadi nama Desa Duwet ini. Selain menjelaskan sejarah Desa Duwet, informan juga menjelaskan bahwa masyarakat Duwet merupakan masyarakat yang majemuk, terdiri dari berbagai etnis dan agama yang semua bisa hidup dengan damai dan aman.

## CACATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 19 Desember 2016  
Pukul : 11.52 Wib.  
Lokasi : Kantor Kepala Desa  
Sumber data : Bapak S. Windarto

### **Deskripsi Data:**

Informan merupakan Kepala Urusan Pembangunan di Desa Duwet. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang bagaimana kebijakan-kebijakan Kepala Desa dalam pemberdayaan masyarakat, keadaan desa dan apa yang menjadi faktor penghambat dan penunjang dalam melakukan pemberdayaan-pemberdayaan tersebut.

Dalam wawancara ini informan menyebutkan ada beberapa kebijakan yang menunjang pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi MEA diantaranya: penyuluhan pembudidayaan ikan, penyuluhan tentang kesehatan dan pelatihan pemuda tanggap bencana. Kemudian Desa Duwet ini merupakan salah satu desa yang kaya akan Sumber Daya Alam berupa air, dibuktikan dengan adanya sembilan sumber atau mata air yang ada di Desa Duwet ini. Dan dalam menjalankan upaya pemberdayaan guna menghadapi MEA ini staf desa sendiri terkendala pada tingkat pemahaman masyarakat setempat tentang MEA, karena apabila masyarakat kurang memahami hal tersebut, maka sulit untuk mereka membuka tangan menjalankan kebijakan ini.

## CACATAN LAPANGAN VIII

Metode Pengumpulan : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 20 Desember 2016  
Pukul : 15.58 Wib.  
Lokasi : Kediaman Bapak Tugirin  
Sumber data : Bapak Tugirin

### **Deskripsi Data:**

Informan merupakan Ketua Badan Permusyawaratan Desa Duwet. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang gambaran umum Desa Duwet, bagaimana kebijakan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat dan bagaimana hubungan kepala desa dengan BPD.

Informan menyatakan dalam wawancara ini bahwa mayoritas penduduk Desa Duwet bermata pencaharian sebagai petani dan pengelola industri batu bata merah, namun dalam industri batu bata merah terkendala karena dapat merusak kesuburan tanah. Dengan menyandang predikat sebagai Desa Wisata maka Desa Duwet banyak mendapat bantuan infrastruktur dari Habitat. Bantuan dari Habitat tidak hanya di bidang kesenian tapi juga dalam bidang kesehatan dan sanitasi warga, bahkan Habitat juga membantu sebagian rumah warga masyarakat desa duwet.

Kebijakan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat ini bagus, hanya saja belum semua masyarakat menerima kebijakan tersebut, dan kepala desa sendiri serta staf desa terbuka kepada BPD. Staf desa terbuka dan selalu melaporkan dan meminta saran tentang apa saja yang berkaitan dengan desa kepada BPD.

## FOTO-FOTO



Kiri: Gedung Pemerintahan Desa Duwet.  
Kanan: Peta wilayah Desa Duwet.



Gambar: Salah satu contoh rumah warga yang dijadikan sebagai Homestay



Gambar: salah satu contoh pembudidayaan ikan di Desa Duwet.





Gambar: Pembangunan gedung serba guna di Desa Duwet.



Gambar: Pengaspalan di beberapa titik di Desa Duwet.



Gambar: Suasana di Desa Duwet.

## CURICULUM VITAE

1. Nama : Qonitah Mustikasari Mahmudah
2. Tempat, Tgl Lahir : Klaten, 27 Maret 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat di Yogyakarta : d/a Kediaman Bpk. Basuki Rt: 09 Rw: 31  
Jomblangan, Banguntapan, Bantul, DIY
6. Alamat Asal : Gergunung, Rt. 01 Rw. IX Gergunung,  
Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah
7. Nama Orang Tua
  - a) Ayah : Darno  
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
  - b) Ibu : Siti Aminah  
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
8. Riwayat Pendidikan
  - a) SD/MI : SDN Bareng Lor 1 (Lulus Tahun 2005)
  - b) SLTP/MTs : MTs KMI Ta'mirul Islam (Lulus Tahun 2008)
  - c) SLTA/MA : MA KMI Ta'mirul Islam (Lulus Tahun 2011)
  - d) Perguruan Tinggi (S1) : UIN Sunan Kalijaga (Lulus Tahun 2017)
9. E-mail : qonitah.tika@yahoo.com
10. No. HP : 085740056993
11. Riwayat Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Periode Tahun
1	Organisasi Santri Ta'mirul Islam	Bagian Koordinator Pramuka	2010-2011
2	Pramuka UIN Sunan Kalijaga	Bagian Rumah Tangga	2013-2014
3	Pramuka UIN Sunan Kalijaga	Anggota	2014

Yogyakarta, 07 Juni 2017  
Yang Menyatakan

**Qonitah Mustikasari Mahmudah**  
**NIM: 12370054**